

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.⁵¹ Penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis kegiatan yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).⁵² Adapun tujuan dari penelitian kuantitatif adalah untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik serta menaksir dan meramalkan hasilnya.⁵³

2. Jenis penelitian

Adapun jenis penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif korelasi. Korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih,

⁵¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik, Cet 12*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006), hal. 71

⁵²Puguh Suharsono, *Metode Penelitian Kuantitas Bisnis*, (Jakarta : Permata Putri Media, 2009), hal. 3.

⁵³Ahmad Tanzah, *Pengantar Metodologi* hal. 64

tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.⁵⁴

Teknik rancangan korelasional bertujuan untuk:⁵⁵

- a. mencari bukti berdasarkan hasil pengumpulan data apakah terdapat hubungan antar variabel.
- b. Menjawab pertanyaan apakah hubungan variabel tersebut termasuk hubungan yang kuat, sedang atau lemah.
- c. Memperoleh kejelasan kepastian matematik, apakah hubungan antar variabel merupakan hubungan yang berarti atau meyakinkan (signifikan), atau hubungan tidak berarti atau tidak meyakinkan.

Jadi korelasional ditujukan untuk memperoleh gambaran mengenai satu kenyataan atau menguji hubungan kenyataan yang sudah ada atau sudah berlangsung pada suatu obyek yang diteliti. Olah dan analisa data untuk menguji teori dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 23,0 for windows*.

B. Variabel penelitian

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain.⁵⁶ Selain itu variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau

⁵⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 4

⁵⁵*Ibid.*, hal 56

⁵⁶Deni Darmawan, *Metode Penelitian...*, hal. 108

kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁷

Adapun dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

a. Variabel bebas (*Independen*)

Variabel bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel tergantung (terikat). Dalam penelitian ini, peneliti menjadikan Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga sebagai variabel bebas yang diberi notasi (simbol) X.

b. Variabel terikat

Variabel terikat atau tergantung adalah variabel yang membutuhkan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas atau dengan kata lain variabel tergantung adalah variabelnya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas.⁵⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menjadikan kecerdasan emosional sebagai variabel terikat pertama (Y_1) dan kecerdasan spiritual sebagai variabel terikat kedua (Y_2).⁵⁹

⁵⁷*Ibid.*, hal. 61

⁵⁸Jonatan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2005), hal. 54

⁵⁹Johan Gottman Dan John Declair, *Kiat- Kiat Membesarkan Anak yang Memiliki Kecerdasan Emosional*, terjemahan T Hermaya, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1998), hal. 73

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁰ Dalam hal ini populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Karangrejo

Tabel 3.1 Jumlah Populasi

No	Jurusan	Kelas	Jumlah Siswa
1.	MIA	X	15
2.	IIS		31
Total			46

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁶¹ Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah sebanyak 46 siswa.

⁶⁰Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 80

⁶¹*Ibid.*, hal. 81

3. Teknik sampling

Teknik sampling adalah metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel. Ada dua teknik pengambilan sampel, yaitu teknik *probability sampling* dan *nonprobability sampling*.⁶² Pada setiap jenis teknik pemilihan tersebut, terdapat teknik yang lebih spesifik lagi. Pada teknik *probability sampling* dikenal beberapa teknik yaitu *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, *cluster sampling* (area sampling). Sedangkan pada teknik *nonprobability sampling* dikenal beberapa teknik yaitu *sampling sistematis*, *sampling kuota*, *sampling insidental*, *sampling purposive*, *sampling jenuh* dan *snowball sampling*.⁶³

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *nonprobability sampling*, lebih spesifiknya adalah teknik sampling jenuh. Sampling jenuh ini merupakan teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁶⁴

D. Kisi- kisi Instrumen

Kisi- kisi merupakan pedoman bagi si peneliti dalam menyusun alat pengumpulan datanya.⁶⁵ Dalam menentukan kisi- kisi instrumen penelitian yang diperhatikan adalah variabel penelitian, dari variabel penelitian tersebut akan memunculkan berbagai indikator, yang nantinya

⁶²Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 77.

⁶³Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal. 81.

⁶⁴*Ibid.*, hal. 85.

⁶⁵Deni Darmawan, *Metode Penelitian....* hal. 160.

indikator akan dijadikan butir- butir soal. Untuk bisa menetapkan indikator dari setiap variabel yang diteliti, maka diperlukan wawasan yang luas dan mendalam tentang variabel yang diteliti, dan teori yang mendukungnya.⁶⁶

Dalam penelitian ini ada 3 variabel yaitu

- a. Pendidikan agama Islam dalam keluarga
- b. Kecerdasan emosional
- c. Kecerdasan spiritual

Dari ketiga variabel tersebut akan dikembangkan menjadi beberapa indikator. Dan kisi- kisi instrumen adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi – Kisi Intrumen Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Keluarga, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual

Variabel	Sub variabel	Indikator	Deskriptor	No. item	N item
Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga (X) ⁶⁷	1. Aqidah	a. Mampu meng- Esakan Allah SWT.	- Orang tua anda mengajarkan rukun Islam	1	4
			- Orang tua anda mengajarkan rukun iman	2	
			- Orang tua anda mengajarkan orang yang berbuat ihsan akan masuk surga dan yang berbuat dholim akan masuk neraka.	3	
				b. Mampu mensyukuri nikmat Allah.	- Orang tua anda menjelaskan bahwa tuhan itu Esa yaitu Allah SWT.
			- Orang tua anda mengajari anda untuk berbagi dengan orang lain.	11	
			- Orang tua anda mengajarkan	20	4

⁶⁶Sugiyono, *Metode Penelitian....* hal. 149.

⁶⁷Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, (Jakarta: Ruhama, 1995), Cet. I, hal. 54

			<p>mengucap hamdalah jika mendapat nikmat.</p> <p>- Orang tua anda memberi contoh untuk bersedekah.</p> <p>- Orang tua anda mengajarkan beribadah kepada Allah sebagai bentuk rasa syukur.</p> <p>- Orang tua anda mengajarkan bersikap ikhlas dengan pemberian seadanya.</p> <p>- Orang tua anda mengajarkan untuk tidak menyesali dengan berlebihan barang yang sudah hilang.</p> <p>- Orang tua anda mengajarkan untuk membantu orang lain tanpa imbalan.</p>	27	35	23	30	31	3			
	2. Syari'at	<p>a. Mengajar-kan shalat.</p> <p>b. Mampu mengajar-kan membaca al- qur'an.</p>	<p>- Orang tua anda membangunkan anda jika waktunya shalat Subuh.</p> <p>- Orang tua mendidik anda untuk melaksanakan shalat 5 waktu dengan tertib.</p> <p>- Orang tua anda akan marah jika anda terlambat mengerjakan shalat.</p> <p>- Orang tua anda akan memukul anda jika anda sering tidak mengerjakan shalat.</p> <p>- Orang tua anda menyuruh anda mengaji.</p> <p>- Orang tua anda mengajak anda menghadiri pengajian.</p> <p>- Orang tua anda</p>	5	6	7	26	10	16	17	4	5

			menyimak anda mengaji. - Orang tua anda memasukkan anda ke lembaga pendidikan Al-Qur'an. - Orang tua anda mengantar anda ke TPQ atau Mushala untuk mengaji saat anda masih kecil.	18 28	
		c. Mampu mengajarkan puasa wajib	- Orang tua anda mendidik anda untuk berpuasa di bulan ramadhan. - Orang tua anda mengajak anda untuk melakukan puasa sunnah. - Orang tua anda menyuruh anda untuk mengganti puasa ramadhan yang anda tinggalkan.	8 9 32	3
	3. Akhlak	a. Mampu mengajarkan sikap sopan santun.	- Orang tua anda marah jika anda memakai pakainya yang tidak sopan. - Orang tua anda mengajarkan untuk mengucapkan salam ketika memasuki rumah. - Orang tua anda mengajarkan agar bersikap sopan dan santun kepada orang lain. - Orang tua anda mengajarkan untuk berbahasa santun kepada orang lain. - Orang tua anda mendidik untuk menyayangi orang yang lebih muda dari anda.	12 13 15 19 25	5
		b. Mampu memberikan teladan akhlak terpuji.	- Orang tua anda berbicara sopan dengan orang lain. - Orang tua anda mengerjakan shalat 5 waku dengan tertib. - Orang tua anda tidak	21 22	4

		c. Mampu membiasakan perilaku jujur	<p>mengomel dengan sedikitnya rezeki yang didapatkannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Orang tua anda melaksanakan ibadah puasa ramadhan. - Orang tua anda mendidik anda untuk berbicara dengan jujur. - Orang tua anda menghargai nilai ulangan yang anda kerjakan sendiri. - Orang tua anda mengajarkan untuk mengembalikan barang yang bukan hak saya. 	24 33 14 29 34	3
Kecerdasan emosional (Y ₁) ⁶⁸	Kesadaran diri	mampu menyadari apa yang sedang dirasakan	<ul style="list-style-type: none"> - Saya bisa menyadari apa yang menjadi kelebihan dan kekurangan saya. - Saya terus belajar dan mengembangkan diri untuk sukses. - Saya yakin dengan kemampuan saya sendiri dalam melakukan tugas yang harus diselesaikan. - Dalam keadaan yang galau saya mengetahui penyebabnya. 	3 10 11 20	4
	Pengaturan diri	Mampu mengelola emosi dan rangsangan diri.	<ul style="list-style-type: none"> - Saya menghadapi situasi yang sulit dengan kesabaran - Saya memnuhi janji yang telah saya buat dengan siapapun. - Saya menjaga perasaan orang lain dan tidak mempermalukan mereka - Untuk meningkatkan pengetahuan, saya mencari pengetahuan dari berbagai sumber 	8 9 12 13	5

⁶⁸Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*, Terj: Alex Tri Kantjono, Cet: IV, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), hal. 513

			- Saat teman menceritakan rahasianya maka saya akan menyimpan rahasia itu dan tidak menceritakan kepada orang lain.	22	
	Motivasi	Mampu bertahan menghadapi kegagalan.	- Saya tetap belajar walaupun tidak ada ulangan - Saya tahu yang menjadi tujuan hidup saya - Saya memiliki sikap optimis untuk meraih tujuan yang saya inginkan. - Bila saya menemui hambatan dalam mencapai tujuan, saya akan beralih pada tujuan lain	1 4 14 19	4
	Empati	Mampu merasakan bagaimana perasaan orang lain.	- Saya menghormati pendapat teman saya - Saya mendengarkan teman yang sedang curhat - Saya membantu orang lain dengan sukarela - Saya mengucapkan selamat kepada teman yang mendapatkan nilai bagus/ juara kelas/ memenangkan kompetisi. - Saya bisa merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain, seperti kesedihan dan kebahagiaan yang mereka rasakan.	2 5 6 7 21	5
	Ketrampilan sosial	Mampu menangani emosi orang lain.	- Saya terampil memberikan persuasi/ pengaruh kepada orang lain. - Dalam melaksanakan tugas kelompok saya lebih senang melakukan musyawarah - Saya memberi teladan kepada	15 16	5

			orang-orang disekitar saya	17	
			- Saya membangun dan memelihara ikatan persahabatan pribadi dengan teman-teman sekolah.	18	
			- Saya mampu bekerja sama dengan kelompok untuk mencapai tujuan bersama.	23	
Kecerdasan spiritual ⁶⁹ (Y ₂)	Kesadaran diri	Mampu mengetahui apa yang diyakini, mengetahui nilai dirinya.	- Saya dapat menerima apa yang menjadi kekurangan saya dengan ikhlas	24	3
			- Saya dapat menerima kenyataan yang tidak sesuai dengan harapan saya	32	
			- Diakhir hari (sebelum tidur) saya merefleksikan dan mengoreksi peristiwa dan pengalaman yang saya alami pada hari tersebut	34	
	Spontanitas.	Mampu memiliki keberanian menempatkan diri dalam momen	- Saya mengikuti insting saya bahkan jika itu berarti saya mengambil resiko	25	3
			- Saya selalu antusias dalam melakukan sesuatu	33	
			- Saya selalu menunjukkan emosi saya yang sesungguhnya	36	
	Terbimbing oleh visi dan nilai.	Mampu bertindak sesuai dengan prinsip dan keyakinan yang dimilikinya	- Saya termotivasi oleh cita-cita dan mengabdikan pada nilai-nilai yang lebih tinggi	26	3
			- Saya terpenggil untuk “bekerja ekstra” demi menghasilkan kesempurnaan pada apa pun yang saya lakukan	35	

⁶⁹Danah Zohar dan Ian Marshall, *SPIRITUAL CAPITAL :Memberdayakan SQ di Dunia Bisnis*, (Bandung : Mizan, 2002), hal. 211

			- Saya tahu betul tujuan hidup saya	39	
	Holisme	Mampu melihat hal-hal dari berbagai sisi, tidak hanya satu sudut pandang	- Saya menyelesaikan masalah berdasarkan pengalaman dari masalah yang sebelumnya - Saya sering merasa bahwa masalah - masalah yang saya alami saling berhubungan - Dalam menyelesaikan masalah, saya sering mencari konteks yang lebih luas sehingga saya tahu akar permasalahannya dan cara menyelesaikannya	2 37 42	3
	Kepedulian.	Mampu memiliki sikap empati yang mendalam	- Saya bisa merasakan apa yang teman saya rasakan saat dia senang atau sedih - Saya akan menjaga perasaan saudara saya. - Saya dapat tetap berempati terhadap kesedihan orang lain yang pernah melukai saya	28 38 40	3
	Merayakan keragaman	Mampu menghargai keragaman	- Dalam suatu acara saya memilih untuk bergabung dengan orang-orang baru daripada orang-orang yang sudah saya kenal - Saat berbicara dengan orang yang berbeda pendapat dengan saya, saya dapat melihat dari sudut pandang orang tersebut - Saya dapat berhubungan baik dengan orang lain yang berbeda pendapat dengan	29 41 44	3

			saya		
	Independensi terhadap lingkungan	Mampu memiliki komitmen atau dedikasi terhadap suatu hal	<ul style="list-style-type: none"> - Saya akan membela pendirian/ pendapat yang saya rasa benar ketika semua orang disekitar saya tidak sependapat - Saya akan mempertimbangkan dengan hati-hati dan mendengarkan orang lain sebelum saya menjalankan cara saya sendiri - Saya lebih suka menyendiri 	30 48 51	3
	Kecenderungan untuk mengajukan pertanyaan fundamental “mengapa?”	Memiliki keinginan untuk memahami segala sesuatu, mengetahui intinya.	<ul style="list-style-type: none"> - Saya sering tidak puas terhadap penjelasan awal - Saya berusaha mengerti makna dibalik sebuah aturan, kebiasaan dan peristiwa - Saya sering memperhatikan sesuatu yang sedang terjadi dan selalu bertanya – tanya kenapa itu dapat terjadi 	31 45 53	3
	Kemampuan untuk membongkai ulang	Memiliki sikap kritis terhadap diri sendiri dan berjiwa petualang	<ul style="list-style-type: none"> - Saya akan keluar dari zona nyaman saya untuk mencari pengalaman– pengalaman baru - Saya cukup baik dalam meninjau pertanyaan – pertanyaan dari berbagai sudut - Saya senang melakukan diskusi dengan kelompok lain untuk menamperoleh informasi yang lebih relevan untuk masalah saya 	43 47 52	3

	Memfaatkan kemalangan secara positif	Mampu belajar dari kesalahan dan mengambil hikmah atau manfaat	<ul style="list-style-type: none"> - Ketika saya mempunyai masalah, saya mempunyai cara – cara untuk menyelesaikannya dan terus melangkah maju - Saya belajar dari kegagalan masa silam dan melampauinya - Saya akan bangkit dari masalah dan rasa depresi saya dengan cepat 	46 49 54	3
	Rendah hati	Mampu memiliki sikap rendah hati	<ul style="list-style-type: none"> - Saat melakukan kesalahan, saya akan mengakui kesalahan saya dengan ksatria - Saya selalu terbuka terhadap kritik dan saran dari orang lain - Saya menyadari semua kekurangan saya dan saya akan berusaha untuk memperbaikinya 	50 56 58	3
	Rasa keterpanggilan	Mampu memiliki visi dan rasa syukur yang mendalam	<ul style="list-style-type: none"> - Saya ingin agar dalam hidup saya dapat menciptakan perubahan - Saya merasa bahwa saya harus membalas semua kebaikan orang lain terhadap saya - Saat saya mendapatkan hadiah, saya merasa bahwa saya juga harus menyalurkannya kepada orang lain yang lebih membutuhkan 	55 57 59	3

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁷⁰ Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah skala pengukuran.

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dengan skala pengukuran ini maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif.⁷¹

Salah satu model untuk mengukur sikap, yaitu dengan menggunakan skala sikap yang dikembangkan oleh Likert.⁷² Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁷³ Penelitian ini mengukur pendidikan agama Islam dalam keluarga, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dengan empat alternatif jawaban.

F. Data dan Sumber Data

1. Jenis data

a. Data primer

⁷⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 160

⁷¹Sugiyono. *Metode Penelitian...*, hal. 92

⁷²Zainul Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Rosdakarya, 2009), hal. 295

⁷³Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 93

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden atau narasumber.⁷⁴ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil pengisian angket oleh siswa kelas X sebagai responden di Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Karangrejo Tulungagung.

b. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber utama.⁷⁵ Adapun yang termasuk sumber data sekunder adalah buku- buku atau tulisan yang berkaitan dengan pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah obyek yang diminta keterangan atau informasi mengenai hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut disebut dengan responden. Yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Sumber data yang digunakan adalah siswa Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Karangrejo yang akan dijadikan sampel, sedangkan datanya berupa skor angket tentang pendidikan

⁷⁴Herman J Waluyo, *Metodologi Penelitian*, (Surakarta : FKIP Universitas Sebelas Maret, 1993), hal. 72

⁷⁵*Ibid.*, hal. 73

agama Islam dalam keluarga, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sampel penelitian, menggunakan metode yang sesuai dengan tujuan. Adapun teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁷⁶ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Metode angket

Metode angket adalah suatu daftar yang berisi pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang yang akan diselidiki.⁷⁷ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode angket yang bersifat langsung, yang artinya angket tersebut diberikan langsung kepada responden untuk diminta keterangan.⁷⁸

Kuesioner/ angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁷⁹ Dengan menggunakan skala *Likert* variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban item instrumen yang

⁷⁶Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode...*, hal. 57.

⁷⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 136.

⁷⁸S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 129.

⁷⁹Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 199.

menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari positif sampai negatif yang dapat berupa kata- kata antara lain:

4 = Sangat Sesuai

3 = Sesuai

2 = Kurang Sesuai

1 = Tidak Sesuai

Angket sering disebut dengan pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan- pertanyaan yang dijawab dan ditulis oleh responden. Jenis, urutan dan materi pertanyaan dari angket pada dasarnya hampir sama dengan wawancara. Dengan angket, setiap pertanyaan dapat disediakan pilihan jawaban atau pertanyaan terbuka tanpa jawaban.⁸⁰ Adapun jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Yaitu angket yang diberikan kepada responden telah tersedia jawabannya sehingga responden tinggal memberi tanda *checklist* (✓) pada masing- masing pertanyaan.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.⁸¹ Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen- dokumen, baik dokumen tertulis, gambar

⁸⁰Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode...*, hal. 91.

⁸¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 188.

maupun elektronik.⁸² Dokumen sebagai data untuk membuktikan penelitian, karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat alamiah, tidak reaktif, sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, hal ini bisa memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki. Dengan metode ini peneliti memperoleh data- data mengenai gambaran umum sekolah, struktur organisasi, visi dan misi, keadaan guru, peserta didik, karyawan dan sarana prasarana serta dokumen lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

Pedoman dokumentasi yaitu alat bantu yang dipergunakan dalam mengumpulkan data- data yang tertulis dan telah di dokumentasikan, untuk keperluan penelitian ini.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.⁸³ Melalui analisis statistik diharapkan dapat menyediakan data-data yang dapat dipertanggung jawabkan untuk menarik kesimpulan yang benar dan untuk mengambil keputusan yang baik terhadap hasil penelitian. Statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini, yaitu statistik inferensial. Statistik

⁸²Nana Sayodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 221.

⁸³Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 147.

inferensial adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dan sampel yang hasilnya diperlakukan untuk populasi.⁸⁴

Dalam penelitian ini, teknik analisis statistik yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Instrumen

a. Validitas

Uji validitas instrumen adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat- tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Dalam tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.⁸⁵

Validitas diatas diuji dengan perhitungan validitas, dalam penelitian ini akan dilakukan dengan korelasi product momen dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi yang dicari

N = banyaknya subjek pemilik nilai

X = Nilai variabel bebas

⁸⁴*Ibid.*, ... hal 148-150.

⁸⁵Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 42.

Y = Nilai variabel terikat

b. Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan terhadap sekelompok subjek yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama.⁸⁶ Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban- jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Jika alat instrumen tersebut reliabel, amak dapat dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasi (r) sebagai berikut:⁸⁷

- 1) Antara 0,80 – 1,00 = sangat tinggi
- 2) Antara 0,60 – 0,80 = tinggi
- 3) Antara 0,40 – 0,60 = sedang
- 4) Antara 0,20 – 0,40 = rendah
- 5) Antara 0,00 – 0,20 = sangat rendah

⁸⁶Sudaryono, *Dasar- Dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hal 155.

⁸⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 75

Berdasarkan nilai *Alpha Cronbach's* tersebut dapat dilihat tingkat reliabilitas suatu instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Semakin reliabel suatu instrumen maka semakin baik instrumen tersebut untuk digunakan peneliti dalam penelitian. Dalam uji reliabilitas pada penelitian ini akan dibantu dengan menggunakan program komputer *SPSS 23,0 for windows* atau bisa dihitung dengan rumus:

$$R_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

Keterangan:

r_{11}	= nilai reliabilitas	S_t	= varians total
$\sum S_i$	= jumlah varian skor tiap item	k	= jumlah item

2. Uji pra- syarat

a. Uji normalitas

Uji normalitas data adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik atau nonparametrik. Melalui uji ini sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal.⁸⁸

Dalam penelitian ini uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan *uji kolmogorov sminov*. Dalam pengujian ini

⁸⁸Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 278.

peneliti menggunakan rumus program komputer *SPSS 23,0 for windows*. Adapun kriteria uji normalitas sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikan atau probabilitas $\leq 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Nilai signifikan atau probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas data adalah uji persyaratan analisis tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan uji statistik tertentu. Uji ini berkaitan dengan penggunaan uji statistik parametrik, seperti uji komparatif, asosiatif, dan uji independen sampel t test dan sebagainya.⁸⁹

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel dependen memiliki varian yang sama. Disini peneliti menggunakan uji homogenitas uji prasyarat serta uji analisis manova dengan *IBM SPSS 23,0 for Windows* yaitu:

- 1) Uji homogenitas varian
- 2) Uji homogenitas matriks varian/ covarian.

3. Uji hipotesis

Data kuantitatif didapatkan dari angket pengisian siswa mengenai pendidikan agama Islam dalam keluarga yang dikorelasikan dengan kecerdasan emosi dan pendidikan agama Islam dalam keluarga yang

⁸⁹Misbahuddin dan Iqbal, *Analisis Data...*, hal. 289

dikorelasikan dengan kecerdasan spiritual. Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji Manova. Analisis *multivariate* terjemahan dari *multivariate analisis of variance* (MANOVA). Sama halnya dengan anova, manova merupakan uji beda varian. Bedanya, dalam anova varian yang dibandingkan berasal dari satu variabel terikat, sedangkan pada manova, varian yang dibandingkan berasal dari lebih dari satu variabel terikat.⁹⁰ Pada penelitian ini yang akan diteliti dengan uji ini adalah pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual siswa MA Hasyim Asy'ari Karangrejo Tulungagung. Peneliti akan menggunakan aplikasi *IBM SPSS 23,0 Statistic for Windows*.

Setelah menentukan nilainya, adapun kaidah menentukan hasil uji berdasarkan Fhitung yang berarti:

- a. Jika taraf *signifikan* \geq nilai α 0,05 *Ho* diterima dan *Ha* ditolak, yang berarti rata-rata kedua perlakuan mempunyai kesamaan secara signifikan.
- b. Jika taraf *signifikan* \leq nilai α 0,05 *Ho* ditolak dan *Ha* diterima, yang berarti rata-rata kedua perlakuan berbeda secara signifikan.

⁹⁰Sabana, *Statistika Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2005), hal. 169